



LAPORAN KINERJA ANGGARAN SEMESTER I  
(018) KEMENTERIAN PERTANIAN  
(09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
(238027) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma  
TAHUN ANGGARAN 2023

Tugas Pokok

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.

BSIP mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.
2. Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar

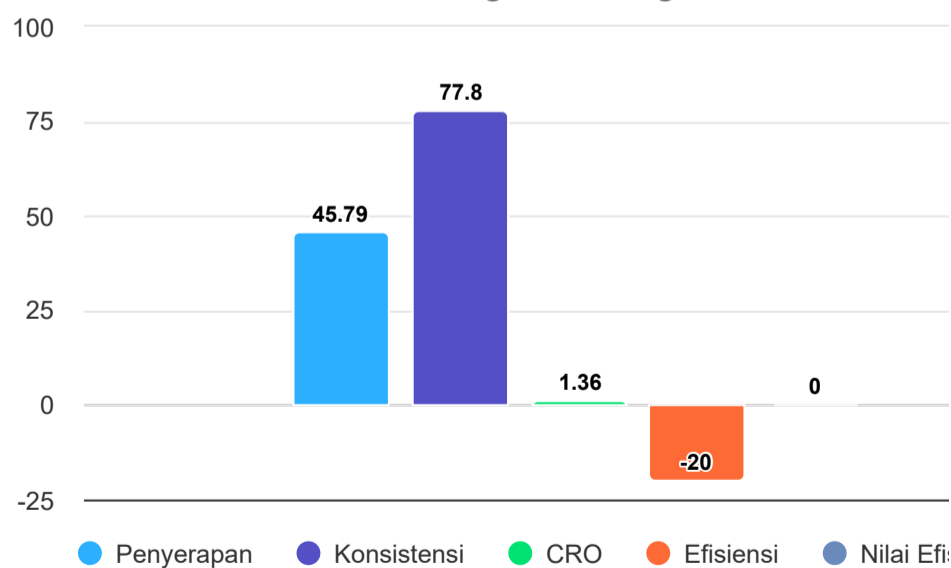
Rincian Output Utama

1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar instrumen pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
4. Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan berkualitas

Pencapaian Kinerja

1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan
2. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan
3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma
4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma

**Nilai Kinerja**  
**19.19**  
Sangat Kurang



**Pagu dan Realisasi**



Kendala

1. Berdasarkan Kepmentan no. 57/Kpts/KB.020/07/2022 tentang pedoman produksi, sertifikasi, peredaran, dan pengawasan benih tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) bahwa kriteria dan standar sertifikasi benih kelapa (tanpa polibag) diantaranya yaitu berumur 4-8 bulan sejak semai. Dengan demikian, benih yang dideder pertama akan kadaluarsa pada minggu kedua bulan Juni 2023. Sementara pendederan kedua akan kadaluarsa pada minggu kedua bulan Juli 2023. Sebagai bahan pertimbangan bahwa jumlah daun tanaman semakin banyak yang menyebabkan kelembaban di areal pertanaman sangat tinggi sehingga rawan terkontaminasi penyakit bercak daun. Di lain sisi, kanopi tanaman yang saling bergesekan menyebabkan penyebaran penyakit semakin cepat demikian pula tingginya mobilitas hama dari satu tanaman ke tanaman lainnya. Beberapa tanaman juga sudah mengalami pecah daun dan isu kemarau panjang yang mengakibatkan minat petani berkurang.
2. Perkembangan belanja modal alat laboratorium dan renovasi redung laboratorium terpadu hama dan penyakit masih dalam proses karena menunggu dokumen pendukung dari PUPR, pembaharuan pada aplikasi SiRUP serta SK anggota Panitia Pemilihan

#### Rekomendasi

1. Percepatan distribusi/penyaluran benih/bibit ke CPCL
2. Percepatan pengurusan dokumen dan surat perizinan dan SK anggota panitia pemilihan
3. Menunggu persetujuan buka blokir dari DJA dan Bappenas